

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah dasar Negeri 2/IV kota jambi yang beralamatkan beringin, pasar jambi, jambi city, penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021. Penelitian memilih tempat penelitian ini dengan berbagai alasan dan pertimbangan diantaranya, (1) Lokasi sekolah yang mudah di jangkau, dapat di tempuh dengan roda dua maupun roda empat, (2)Belum adanya peneliatian yang serupa di terapkan di sekolah ini, (3) Sekolah bersedia untuk bermitra dengan peneliti untuk melakukan penelitian, (4) Sekolah merupakan tempat penelitia menemukan masalah yang akan dijadikan topic penelitian, yaitu masalah kesulitan belajar siswa,

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut moelong, (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini akan mendiskripsikan strategi guru dalam menangani kesulitan belajar matematika di kelas IV sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Penelitian di mulai dengan menfokuskan fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dan perilaku obyek. Berdasarkan tujuannya penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan

guru dalam menangani kesulitan belajarmatematika siswa. Data yang diperoleh meliputi stranskrip observasi, trannkrip wawancara, catatan lapangan, serta foto.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data segala informasi mengenai (1) data mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV, (2) data mengenai bentuk-bentuk kesulitan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV, (3) data mengenai strategi guru mengatasi kesulitan belajar matematika yang di alami siswa kelas IV. Data tersebut dikumpul melalui intrumen lembar observasi dan pedomanwawancara. Data diperoleh darai subyek penelitian yang terdiri dari guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02/IV Kota Jambi.

3.4 Subjek penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *puspositive sampling*. Menurut tim prnyusun (2018:24) *puspositive sampling* atau internal sampling, yakni pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini di lihat dari jejeka obyek penelitian, minalnya riwayat pendidikannya kemampuan belajar-ngajar, prestasi yang diperoleh, dan lain sebagainya. Selain itu, yangan menjadi pertimbangan lagi adalah setiap kelas hanya memiliki satu rombongan belajar, jadi dalam penelitian ini tidak memenukinkan untuk menggunakan taknik sampling model *snowball sampling*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan pedoman wawan cara. Lembar onservasi digunakan untuk bentuk-bentuk kesulitan belajar yang di alami oleh siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Observasi dilakukan pada guru dan siswa. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut mengenai

bentuk-bentuk kesulitan belajar matematika siswa dan strategi guru mengatasi masalah tersebut, wawancara dilakukan pada siswa dan guru.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan (Satori, dkk 2012: 105). Dalam penelitian ini. Penelitian akan melakukan observasi terkait dengan bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IV.

Tabel 3. 1 Instrumen Pedoman Observasi Strategi Guru Kesulitan Pada Pembelajar Matematika

No	Aspek
1	Pendekatan guru dalam mengajarkan pembelajaran matematika
2	Model-model yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika
3	metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika
4	Teknik dalam melaksanakan pembelajaran matematika

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (sugiyono,2016:417). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah kegiatan Tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan, bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyampaikan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya (Satori, dkk, 2012:130). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru, dan siswa

terkait dengan bentuk bentuk kesulitan belajar matematika yang di alami oleh siswa kelas

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. (Satori, 2012; 148). Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan bekas, foto-foto maupun video pembelajaran terkait dengan strategi guru dalam menangani kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 02/IV kota jambi

3.6 Teknik Uji Validitas Data

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk menjawab rumus masalah penelitian, terlebih dahulu instrument tersebut harus di validasi bias melalui ahli, menggunakan rumus tertentu, triangulasi, dan lain sebagainya. Di dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Moelong (2017; 330) triangulasi adalah teknik pemerisaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Jenis triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teknik dan trimulasi sumber. Triangulasi teknik, yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber, yaitu teknik pengumpulan data dari sumber berbeda-beda (siswa dan guru) dengan menggunakan metode yang sama(wawancara)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam priode

tertentu. Analisis data kualitatif di lakukan secara terus sampai tuntas, setelah data jenuh. Ukuran kejenuhan data di tandai dengan tidak perolehanya lagi data atau informasi baru. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data tematik. Menurut Braun, & Clarke dalam Hariyanto (2018: 318) “Tematik analisis merupakan salahsatu cara menganalisa. Data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah di kumpulkan oleh peneliti”

Analisis tematik merupakan dasar bagi kepentingan analisis data bagi penelitian kualitatif, seperti dikemukakan oleh Holoway & Todres dalam Heriyanto (2018: 318) bahwa “analisis tematik ini merupakan dasar atau pondasi untuk kepentingan menganalisa dalam penelitian kualitatif. Tahapan dalam analisis tematik menurut Heriyanto (2018:318-324) sebagai berikut:

a. Mamahami data

Pada tahapan ini peneliti mulai malakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Peneliti memehami isi data yang hendak diteliti melalui catatan lapangan, rekaman, wawancara, foto observasi, dan dokumen pendukung lainnya, catatan yang dibuat adalah hasil dari pengamatan foto, dan transip wawancara yang telah di kumpulkan.

b. Menyusun kode

Pada tahapan inin peneliti mulai memilah data-data yang telah di kumpulkan untuk di kelompokkan ke dalam makna tertentu, darai proses peng-coding-an yang dilakukan peneliti akan lebih mudah dalam mengdeskripsikan data yang diperoleh

c. Mencari tema

Setelah data di kelompokkan dalam kode-kode tertentu, sekarang peneliti mencari tema-tema yang menggambarkan sesuatu yang penting yang dapat dalam data dan terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tema-tema yang harus dipilih juga harus disesuaikan dengan tujuan penelitian

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Pada tahap pertama, tahap persiapan hal yang dilakukan terdiri dari (1) melakukan survei ke tempat penelitian, yaitu ke SD Negeri 02/IV Kota Jambi. (2) menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ialah pedoman observasi, dan pedoman wawancara, (3) melakukan standarisasi instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tersebut harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli, dimana dalam hal ini instrumen akan divalidasi oleh dosen pembimbing I

Tahap kedua pelaksanaan, pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti yaitu: melakukan observasi dan wawancara mengenai strategi guru dalam menangani kesulitan belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 02/IV Kota Jambi dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari instrumen penelitian

Pada tahap ketiga, tahap penyelesaian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian, menarik kesimpulan dari data yang telah diolah, dan menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk Bab IV, dan bab V